

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tingkat pengetahuan anak usia sekolah mengenai kebersihan gigi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan subjek penelitian rendah. Subjek penelitian masih belum mengetahui mengenai frekuensi menggosok gigi, pentingnya menggosok gigi, cara menggosok gigi dengan benar dan pemeriksaan rutin ke dokter. Sedangkan tingkat pengetahuan anak usia sekolah mengenai kebersihan gigi sesudah diberikan pendidikan kesehatan dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian mengalami peningkatan, yaitu dibuktikan dengan subjek penelitian memahami mengenai frekuensi menggosok gigi, pentingnya menggosok gigi, cara menggosok gigi dengan benar dan pemeriksaan rutin ke dokter.

Perilaku anak usia sekolah mengenai kebersihan gigi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku subjek penelitian masih rendah, dapat diketahui frekuensi menggosok gigi hanya satu kali sehari sehingga menyebabkan gigi tampak kotor dan nafas bau. Sedangkan perilaku anak usia sekolah sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan dapat diketahui dengan terdapat perubahan menjadi lebih baik. Subjek penelitian sudah mampu menggosok gigi dua kali sehari saat pagi dan malam sebelum tidur sehingga menyebabkan gigi tampak lebih bersih dan nafas tidak bau.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subjek

Subjek dapat melakukan permainan edukasi ular tangga dalam kegiatan bermain sehari – hari sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kebersihan gigi.

5.2.2 Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan untuk memasukkan permainan edukais ular tangga sebagai salah satu media mengenai edukasi mengenai kebersihan gigi anak usia sekolah.

5.2.3 Bagi Keluarga

Keluarga dapat mendorong anak untuk bermain permianan edukasi ular tangga dan selalu menerapkan kebiasaan menggosok gigi dengan benar, membatasi makanan yang dapat merusak gigi dan melakukan pemeriksaan gigi secara rutin

5.2.4 Bagi Puskesmas

Pihak puskesmas disarankan untuk tetap melakukan pemeriksaan gigi secara rutin pada anak usia sekolah dan diberikan pendidikan kesehatan menganai kebersihan gigi.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih rinci dalam melakukan wawancara dan observasi pada subjek penelitian, dapat melakukan pendidikan kesehatan bukan hanya terhadap subjek penelitian, tetapi ke seluruh siswa disekolah agar tujuan penelitian dapat tercapai secara maksimal, serta memperhatikan kembali apa yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini sehingga tidak menimbulkan kekurangan yang sama seperti yang dilakukan pada penelitian sebelumnya